

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN FAKTOR PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN
SIKAP TERHADAP NARKOBA PADA REMAJA DI SMAN 17
SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER FACTOR AND ATTITUDE
AGAINST DRUGS IN ADOLESCENTS AT SMAN 17 SAMARINDA***

Aisyah Nur Fadilah¹, Ghozali M.Hasyim²



**DIAJUKAN OLEH :
AISYAH NUR FADILAH
1911102413063**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Faktor Pergaulan Teman Sebaya dengan Sikap Terhadap
Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda**

*The Relationship between Peer Factor and Attitude Against Drugs in
Adolescents at SMAN 17 Samarinda*

Aisyah Nur Fadilah¹, Ghozali M.Hasyim²



DIAJUKAN OLEH :

Aisyah Nur Fadilah

1911102413063

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**"Hubungan Faktor Pergaulan Teman Sebaya Dengan Sikap Terhadap Narkoba
Pada Remaja Di Sman 17 Samarinda"**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ghozali, M.H, M.Kes., Ph.D
NIDN. 1114077102

Peneliti



Aisyah Nur Fadilah
NIM. 1911102413063

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Widadani Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN FAKTOR PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP
TERHADAP NARKOBA PADA REMAJA DI SMAN 17 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

AISYAH NUR FADILAH

1911102413063

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 05 Juli 2023

Penguji I



Sri Sunarti, M.PH
NIDN. 1115037801

Penguji II



Ghozali, M.H., M.Kes., Ph.D
NIDN. 1114077102

Mengetahui,

Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Faktor Pergaulan Teman Sebaya dengan Sikap Terhadap Narkoba pada Remaja di SMAN 17 Samarinda

The Relationship between Peer Factor and Attitude Against Drugs in Adolescents at SMAN 17 Samarinda

Aisyah Nur Fadilah¹, Ghozali M.Hasyim²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

²Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Kontak email : fadilahaisyah531@gmail.com dan gm760@umkt.ac.id

INTI SARI

Tujuan Studi : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pergaulan teman sebaya dan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda saling berhubungan.

Metodologi : Metodologi penelitian cross sectional digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Informasi dikumpulkan dengan melengkapi kuisioner teman sebaya dan kuisioner tentang sikap terhadap narkoba. Sampel sebanyak 235 siswa dari populasi penelitian sebanyak 456 siswa di SMAN 17 Samarinda dipilih dengan menggunakan prosedur proportionate stratified random sampling. Uji chi square digunakan dalam analisis statistik penelitian ini.

Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji chi square nilai $p = 0.004$, yang dimana terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja.

Manfaat : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat mengurangi penggunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja.

Kata Kunci : *Teman Sebaya, Sikap, Narkoba.*

ABSTRACT

The Purpose of study : *This study aims to determine whether there is a relationship between peer association factors and attitudes towards drugs in adolescents at SMAN 17 Samarinda.*

Methodology : *This research is a quantitative study using a cross sectional design. The data was obtained by filling out peer questionnaires and attitudes towards drugs. The research population was 456 students at SMAN 17 Samarinda with a sample of 235 students taken using a proportionate stratified random sampling technique. The statistical test in this study used the chi square test.*

Result : *In this study, the results of the chi square test showed a value of $p = 0.004$, in which there was a relationship between peer association and attitudes towards drugs in adolescents.*

Benefit : *It is hoped that this research can be a reference in conducting further research. In addition, this research is expected to reduce the number of cases of drug abuse, especially among adolescents.*

Keywords : *Peers, Attitudes, Drugs.*

1. PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya yang berbahaya. Narkotika ialah obat-obatan yang dapat berupa bahan kimia atau alami, sintetis atau semi-sintetik, yang ketika dikonsumsi dapat merusak kesadaran dan mengakibatkan halusinasi (Wijaya & Ghozali, 2021).

World Drug Report United Nation Office Drugs and Crime (UNODC) tahun 2021, mengatakan ada sekitar 269 juta penyalahguna narkoba di seluruh dunia. Sementara itu, lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba, seperti diungkapkan dalam World Drugs Report 2021 yang dirilis oleh Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan (Canton, 2021).

Badan Narkotika Nasional (BNN), mengungkapkan bahwa peredaran narkotika mengalami peningkatan pada era pandemik COVID-19 saat ini (CNN, 2021). Tercatat pada bulan Maret 2021, terdapat barang bukti sebanyak 807,68 kilogram (kg) sabu dalam 3 bulan terakhir. Selama 3 bulan di tahun 2021 barang yang disita sudah mencapai 70,19% dibandingkan dengan catatan barang yang disita tahun 2020 (Qonita et al., 2021).

Tingkat prevalensi penyalahgunaan narkoba secara nasional pada tahun 2019 adalah 2,4%, yang menunjukkan bahwa 240 dari 10.000 orang Indonesia berusia 15 tahun ke atas dilaporkan pernah menggunakan narkoba. Statistik ini menyoroti peningkatan perdagangan obat-obatan terlarang di semua lapisan masyarakat (Laksono & Projo, 2021).

Menurut statistik BNNP terdapat 1.407 kasus peredaran narkoba dan 1.733 tersangka penggunaan narkoba di Kalimantan Timur, dimana jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Narkoba yang paling banyak digunakan saat ini adalah lem, zat adiktif, ganja, sabu, dan ekstasi. BNN Kota Samarinda menemukan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 64,07 gram, narkoba jenis tembakau sintetis sebanyak 16,45 gram, dan narkoba jenis ganja sebanyak 0 gram. Pada tahun 2021 kasus penggunaan sabu meningkat, dan yang paling banyak di temukan pada tahun 2021 yaitu kasus penggunaan tembakau sintetis.

Remaja adalah kelompok orang yang paling rentan terhadap kecanduan narkoba. Usia kritis penggunaan narkoba dimulai pada masa remaja, dan penggunaan maksimal narkoba terjadi di kalangan anak muda berusia 18-25 tahun. Penggunaan narkoba di kalangan orang yang lebih muda telah terbukti lebih tinggi daripada di kalangan orang tua untuk sebagian besar narkoba (Munir, 2017). Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba menurut Libertus Jehani dan Antoro (2006) disebabkan oleh berbagai keadaan, termasuk hubungan Teman sebaya berdampak signifikan terhadap penggunaan narkoba, biasanya dimulai dengan mengikuti teman (Amanda et al., 2017). Selain itu, penelitian Hawari yang menemukan bahwa 80% remaja mengenal dan mendapatkan narkoba melalui teman-temannya. Wongtongkam, et al menyatakan remaja yang memiliki teman sebaya yang menggunakan narkoba 6,84 kali lebih mungkin untuk mengkonsumsi narkoba sendiri. Semakin mudah bagi orang untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, semakin teman sebayanya memiliki sikap dan perilaku yang mempromosikannya (Laursen & Faur, 2022).

Remaja yang memiliki sikap buruk lebih cenderung menggunakan narkoba karena mereka bertingkah tidak sesuai aturan, Selain pola asuh, sekolah adalah area kedua di mana sikap anak terbentuk, dan pendidikan serta indoktrinasi adalah dua faktor dalam hal ini (Yuliana & Tianingrum, 2020). Akibatnya, ada hubungan antara sikap dengan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan narkoba. Meskipun pandangan positif tidak meningkatkan kemungkinan penyalahgunaan narkoba, hal itu dipengaruhi oleh upaya remaja untuk menolak ajakan yang tidak diinginkan, terlibat dalam kegiatan pengembangan diri di sekolah, dan tetap dekat dengan keluarga (Mukamala, 2019). Diharapkan dari sikap remaja terhadap narkoba menerapkan sikap yang baik, cenderung untuk menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai adanya penyalahgunaan narkoba. Sikap ini sangat diharapkan dimiliki oleh seluruh remaja/pelajar, karena di Kota Samarinda sudah banyak didapatkan kasus penyalahgunaan narkoba. Apalagi kebanyakan peneliti sebelumnya melakukan penelitian di kota besar saja, sehingga jarang penelitian dilakukan di daerah sub urban (pinggiran kota) padahal itu sangat memungkinkan banyak terjadinya penyalahgunaan narkoba (Lin et al., 2023)

Banyak orang menyebut dan mengenal pemukiman Mangkupalas sebagai Desa Zombie. Kawasan Samarinda Seberang akhir-akhir ini banyak mendapat sorotan ketika membahas

narkoba dan kenakalan remaja. Miras dan sabu-sabu tersebar hampir di mana-mana di Kecamatan Samarinda Seberang, khususnya di Kelurahan Mangkupalas, yang merupakan lokasi sekolah yang dipilih menjadi tempat penelitian ini (Widyananda, 2020).

Disini peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain cross-sectional, yang melibatkan beberapa pengukuran atau pengamatan sekaligus (Prastika, 2019). Populasi penelitian ini adalah 456 siswa dari kelas X, XI, dan XII di SMAN 17 Samarinda. Sampel yang digunakan sebanyak 235 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional stratified random sampling dengan bentuk proporsional dan uji statistik chi-square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia	N	Mean+(SD)
15 tahun	32 (13,6)	
16 tahun	78 (33,2)	
17 tahun	91 (38,7)	16,5 (0.929)
18 tahun	31 (13,2)	
19 tahun	3 (1,3)	

	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	105	44.7
perempuan	130	55.3
Total	235	100
Kelas		
10	86	36.6
11	84	35.7
12	65	27.7
Total	235	100

Sumber : Data Primer

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan kelas. Berdasarkan tabel 1 Dari karakteristik responden berdasarkan usia total 235 responden, berdasarkan usia paling banyak adalah 17 tahun sebanyak 91 responden (38,7%). Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin didapatkan jumlah terbanyak ialah perempuan yaitu 130 responden (55.3%). Distribusi frekuensi berdasarkan kelas terbanyak ialah kelas 10 dengan jumlah 86 responden (36.6%).

3.1.2 Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Teman Sebaya

Teman Sebaya	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Tinggi	170	72.3
Rendah	65	27.7
Total	235	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 didapatkan jumlah hasil penelitian terhadap 235 responden menurut teman sebaya berjumlah 170 responden dinyatakan tinggi hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan persentase 72.3% dan 65 responden dinyatakan rendah hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan persentase 27.7%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Terhadap Narkoba

Sikap terhadap Narkoba	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Positif	137	58.3
Negatif	98	41.7
Total	235	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3. didapatkan jumlah hasil penelitian terhadap 235 responden menurut sikap terhadap narkoba berjumlah 137 responden dinyatakan positif sikap terhadap narkoba dengan persentase 58.3% dan 98 responden dinyatakan negatif sikap terhadap narkoba dengan persentase 41.7%.

3.1.3 Analisis Bivariat

Tabel 4. Distribusi Uji Chi Square Faktor Pergaulan Teman Sebaya Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

	Sikap Terhadap Narkoba			P Value	
	Positif	Negatif	Total		
Teman sebaya	Tinggi	89 (52.4%)	81 (47.6%)	170 (100%)	0.004
	Rendah	48 (73.8%)	17 (26.2%)	65 (100%)	
Total	137 (58.3%)	98 (41.7%)	235 (100%)		

Sumber : Data Primer

Hasil uji chi square diperoleh hasil nilai p-value continuity 0,004 atau $p < 0,05$ yang artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja.

3.2 Pembahasan

Pada penelitian faktor pergaulan teman sebaya di dapatkan hasil sebagian besar pengaruh teman sebaya dalam kategori tinggi sebesar 170 responden dengan persentase 72.3% dan kategori rendah sebesar 65 responden dengan persentase 27.7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya dalam kategori tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kategori rendah. Teman sebaya dengan kategori tinggi disini dalam artian kebanyakan mempunyai teman sebaya dan mendukung untuk melakukan hal yang positif. Terdapat hubungan antara usia dan jenis kelamin dalam teman sebaya, dikarenakan pada usia remaja banyak remaja yang memiliki teman dekat, serta kebanyakan remaja lebih percaya akan teman di bandingkan dengan gurunya. Para peneliti berhipotesis bahwa temuan penelitian, yang menunjukkan bahwa ada lebih banyak jenis kelamin perempuan daripada jenis kelamin laki-laki, disebabkan oleh pergaulan remaja yang meningkat, yang mungkin memiliki pengaruh yang menguntungkan. Pria dan wanita hampir selalu bergaul dengan cara yang sama, bergantung pada lingkungannya, yang dapat memengaruhi kepribadian remaja sejak usia muda. Hal ini sesuai dengan penelitian Asni M. (2013) tentang hubungan antara penyalahgunaan narkoba dan konformitas teman sebaya, yang mencakup 53 responden yang menggunakan narkoba dan 36 di antaranya (29,3%) memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi. Namun, hanya 87 (83,7%) dari 174 responden yang tidak menyalahgunakan menunjukkan tingkat konformitas yang tinggi dengan teman sebayanya. (Asni, 2013).

Pada penelitian sikap terhadap narkoba di dapatkan hasil 137 responden dinyatakan positif sikap terhadap narkoba dengan persentase 58.3% dan 98 responden dinyatakan negatif sikap terhadap narkoba dengan persentase 41.7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap positif dalam artian tidak tertarik dengan narkoba lebih besar di bandingkan dari sikap negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian Novita Sari (2012), yang berdasarkan temuan penelitian sebagian besar responden (90, atau 57,3%) memiliki pandangan positif, sedangkan 67, atau 42,7%, memiliki sikap negatif.(Sari et al., 2012).

Hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda. Dari 170 responden, sebesar 89 responden (52.4%) yang memiliki tingkat hubungan yang tinggi terhadap teman sebaya dan positif sikap terhadap narkoba. Sedangkan, dari 65 responden memiliki tingkat hubungan rendah terhadap teman sebaya dan positif sikap terhadap narkoba sebesar 48 responden (73.8%). Sikap positif disini bermakna baik atau tidak tertarik dengan narkoba sedangkan sikap negatif bermakna sebaliknya yaitu tertarik dengan narkoba.

Dengan nilai $p < 0,003$ atau $p < 0,05$ temuan analisis uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan antara karakteristik faktor pergaulan teman sebaya dan sikap terhadap narkoba. Jika $p < 0,05 = H_0$ tidak diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

Responden yang memiliki hubungan yang kuat dengan teman sebayanya lebih cenderung menggunakan narkoba. Salah satu bentuk bantuan sosial adalah dukungan teman. Diperlukan semacam bantuan saat menangani masalah. Anda akan bertemu banyak orang dalam suasana sekolah, bukan hanya satu atau dua. Mencari teman baru adalah salah satu cara untuk mendapatkan bantuan. (Yanti & Ghozali, 2019).

Penelitian oleh Safari mendukung temuan ini, menunjukkan bagaimana pengaruh negatif teman sebaya secara langsung berkaitan dengan kecenderungan untuk menggunakan narkoba. Namun, hubungan ini dapat dihindari dengan bergaul dengan teman sebaya yang memiliki sikap positif daripada perilaku negatif, karena remaja yang berteman dengan pengguna narkoba lebih cenderung mulai menggunakan narkoba sendiri. Sebaliknya, remaja yang berteman dekat dengan orang-orang yang melakukan kegiatan yang baik juga akan memiliki pandangan hidup yang positif.(Hasan et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa ada hubungan faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja, karena remaja dengan sikap buruk akan berisiko dengan penyalahgunaan narkoba, di karenakan ketidakmampuan remaja membawa diri dalam memilih teman sebaya, bersikap, bergaul, serta memilah informasi yang di peroleh dari lingkungan sekitar. Hal ini sependapat dengan penelitian Hermawati (2008) yang menemukan bahwa responden memperoleh narkoba melalui teman. Persepsi remaja tentang salah satu sebab remaja menggunakan narkoba karena keinginan remaja untuk dapat diterima teman sebaya. 68 responden (64,15%) dari 106 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. (Murtiwidayanti, 2018).

Sikap yang baik tidak berisiko menyalahgunakan narkoba, hal ini dipengaruhi oleh adanya upaya remaja untuk menolak ajakan teman sebaya yang tidak bermanfaat, mengikuti kegiatan pengembangan diri di sekolah dan selalu dekat dengan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Yuni (2018), Remaja yang bergaul di tempat yang tidak sesuai dikatakan rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Menurut temuan penelitian, 100 responden (94,34%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Temuan ini mendukung premis mereka yang benar bahwa keterlibatan remaja dalam lingkungan yang tidak sesuai merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan narkoba. Teman sebaya adalah masalahnya di sini, dan tekanan teman sebaya adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan narkoba oleh remaja. Keinginan remaja yang paling mendasar adalah merasa diterima oleh teman sebayanya. Remaja akan mengikuti jejak teman mereka jika minum alkohol adalah persyaratan untuk diterima oleh teman sebayanya.(Ajibade et al., 2022).

Setelah melakukan penelitian ternyata didapatkan hasil bahwa teman sebaya

pengaruhnya besar dengan penyalahgunaan narkoba, salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hubungan dikarenakan tidak adanya kader kesehatan yang dibuat dari pihak sekolah dan tidak adanya penyuluhan terkait penyalahgunaan narkoba. Siswa sekolah menengah atas yang memenuhi kriteria tertentu dan telah menjalani pelatihan khusus untuk melakukan tindakan promotif dan preventif bagi masyarakat dan masyarakat serta berkeinginan untuk mengatasi masalah kesehatan, khususnya pada remaja atau teman sebaya, dikenal dengan KKR. (Anis, Ferdinandus, & Fitriana, 2020). Sehingga peneliti memberikan saran agar sekolah dapat membentuk KKR dan diadakan penyuluhan rutin terkait penyalahgunaan narkoba dengan harapan teman sebaya dilingkungan siswa memberikan pengaruh yang positif kepada teman yang lain agar tidak memberikan pengaruh yang negatif karena ketidaktahuan siswa terkait penyalahgunaan narkoba dikarenakan lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal yang rawan terkait kasus narkoba.

4. SIMPULAN

Terdapat hubungan secara statistik faktor pergaulan teman sebaya dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan membantu mahasiswa tersebut menyelesaikan skripsi dan penerbitannya. Terimakasih pula kepada SMAN 17 Samarinda yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ajibade, S.-S. M., Oyebode, O. J., Dayupay, J. P., Gido, N. G., Tabuena, A. C., & Kilag, O. K. T. (2022). Data Classification Technique for Assessing Drug Use in Adolescents in Secondary Education. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 971–977.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Canton, H. (2021). United Nations Office on Drugs and Crime—UNODC. In *The Europa Directory of International Organizations 2021* (pp. 240–244). Routledge.
- Hasan, R., Watson, B., Haworth, N., & Oviedo-Trespalacios, O. (2022). A systematic review of factors associated with illegal drug driving. *Accident Analysis & Prevention*, 168, 106574.
- Laksono, B. C., & Projo, N. W. K. (2021). Pemodelan Analisis Rantai Markov untuk Mengestimasi Potensi Kasus Narkoba di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 715–722. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1016>
- Laursen, B., & Faur, S. (2022). What does it mean to be susceptible to influence? A brief primer on peer conformity and developmental changes that affect it. *International Journal of Behavioral Development*, 46(3), 222–237.
- Lin, Q., Aguilera, J. A. R., Williams, L. D., Mackesy-Amiti, M. E., Latkin, C. A., Pineros, J., Kolak, M., & Boodram, B. (2023). Social-spatial network structures among young urban and suburban persons who inject drugs in a large metropolitan area. *MedRxiv*, 2002–2023.
- M, A. R. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Bahan Adiktif pada Remaja. *Jurnal Mkmi*, 190–196. <https://media.neliti.com/media/publications/213069-faktor-yang-berhubungan-dengan-penyalahg.pdf>
- Mukamala, N. (2019). *Hubungan Peran Teman Sebaya pada Remaja dengan Kejadian Pemakaian Narkoba di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Munir, M. (2017). *Pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko merokok pada santri mahasiswa di Asrama Uin Sunan Ampel Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Murtiwidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan kepedulian remaja dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(1), 47–60.

- Prastika, B. P. S. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Kualitas Hidup Akseptor Kb Iud Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Surabaya Penelitian Cross Sectional*. Universitas Airlangga.
- Qonita, R. A., Raudhoh, S., & Pramudiani, D. (2021). GAMBARAN ATTITUDE TOWARDS BEHAVIOR PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA SMA KOTA JAMBI: AN OVERVIEW OF ATTITUDE TOWARDS BEHAVIOR OF DRUG ABUSE IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN JAMBI CITY. *Jurnal Psikologi Jambi*, 6(1), 19–25.
- Sari Eka Diantini, N., Lailiya, F., Kuswandari, T., Kebidanan Dharma Praja Bondowoso, A., Sempol Kabupaten Bondowoso, P., & Kesehatan Kabupaten Bondowoso Abstrak, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Napza Dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Napza Di Smkn 4 Bondowoso Adolescent Knowledge Relation About Drugs With Adolescent Attitudes Against Grug Abuse At Smkn 4 Bondowoso. *Journal of Dharma Praja*, 4(1), 28–34.
- Widyananda, A. J. (2020). *PERAN KARANG TARUNA KELURAHAN MANGKUPALAS KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG KOTA SAMARINDA DALAM MENURUNKAN ANGKA KENAKALAN REMAJA*.
- Wijaya, A. T., & Ghozali, G. (2021). Literature Review: Hubungan Antar Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Relapse Narkoba Pada Pengguna Narkoba di Rehabilitasi. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1950–1961.
- Yanti, N. A., & Ghozali, G. (2019). Hubungan Coping Effort dan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Pemulihan Klien di Balai Rehabilitasi BNN Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 79–86.
- Yuliana, A., & Tianingrum, N. A. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(2), 907–913.

Hubungan Faktor Pergaulan Teman Sebaya Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

by Aisyah Nur Fadilah

Submission date: 26-Jul-2023 11:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2136921883

File name: AISYAH_NUR_FADILAH_1911102413063.docx (227,43K)

Word count: 2383

Character count: 14991

Hubungan Faktor Pergaulan Teman Sebaya Dengan Sikap Terhadap Narkoba Pada Remaja Di SMAN 17 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	demo.jogjalib.com Internet Source	2%
3	journal.unhas.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	ejournal.kemsos.go.id Internet Source	1%
6	repository.helvetia.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	www.sjik.org Internet Source	1%